



Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung

**David Togi Hutahaean^{1*}, Enjelika Pandiangan², Lestary Arta Munte³,
Widayu Lumban Batu⁴, Maria Simamora⁵, Derlita Purba⁶**
Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK: Pengabdian Kepada Masyarakat atau sering disingkat dengan PKM, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk mempraktekkan dan memberikan ilmu yang dimiliki kepada lingkungan social dan beberapa bagi mahasiswa antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi. Manfaat terbesar yaitu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, adaptif, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan kepribadian Pancasila, sehingga dapat membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatifnya. Maka, Tim PKM Humbahas khususnya untuk daerah Pollung memberikan solusi yang ditawarkan dengan diadakannya bimbingan belajar gratis. Sehingga harapannya melalui bimbingan belajar gratis ini, dapat membantu siswa dari ketertinggalan akibat pembelajaran daring. Pelaksanaan bimbingan belajar yang diberikan di SMP Negeri 1 Pollung.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Bimbingan Belajar, Kursus Gratis

Free Tutoring in English, Indonesian and Mathematics at SMP Negeri 1 Pollung

**David Togi Hutahaeon^{1*}, Enjelika Pandiangan², Lestary Arta Munte³,
Widayu Lumban Batu⁴, Maria Simamora⁵, Derlita Purba⁶**
Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRACT: Community Service or often abbreviated as PKM, Community Service (PKM) is a program of activities carried out by a group of students and guided by a supervisor. Community Service aims to practice and provide knowledge to the social environment and some for students, among others, increase creativity, improve writing and convey skills and express ideas, gain experience, recognition, and the formation of knowledge or relationships. The biggest benefit is to become graduates who are superior, competitive, adaptive, flexible, productive and competitive with the Pancasila personality, so that they can help build Indonesia or the local area through their creative ideas. free tutoring. So it is hoped that through this free tutoring, it can help students from being left behind due to online learning. Implementation of tutoring provided at SMP Negeri 1 Pullung.

Keywords: Community Service, Tutoring, Free Courses

Submitted: 06-08-2022; Revised: 17-08-2022; Accepted: 25-08-2022

***Corresponding Author:** davidhutahaeon1701@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini secara umum dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan negara, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Istilah yang identik dengan pengertian pengabdian kepada masyarakat (*community development*), yaitu kegiatan yang membawa nilai-nilai dan juga keterampilan atau kemampuan baru untuk membangun harkat kemanusiaan dan juga kehidupan sosial ekonomi seorang atau sekelompok orang (Soewandhi, 2010). Tidak terkecuali Universitas HKBP Nommensen Medan juga menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Melihat situasi dan kondisi berdasarkan observasi yang telah dilakukan dan disimpulkan bahwa minat membaca siswa masih dalam kategori rendah. Rendahnya minat membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya perpustakaan yang tidak terawat dengan baik. Hal ini sejalan dengan kondisi pandemic covid-19 yang mempengaruhi sehingga perpustakaan tutup atau tidak beroperasi.

Adapun program kegiatan yang dirancang oleh tim 5 Humbang hasundutan (Humbahas) dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu mendidik, mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dan tumbuh keinginan untuk membaca serta melatih diri sendiri dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Kursus adalah salah satu pembelajaran atau proses belajar suatu hal dalam waktu yang relative singkat, kursus diartikan sebagai mata kegiatan pendidikan yang berlangsung dalam masyarakat yang dilakukan secara sengaja, terorganisir dan sistematis untuk memberikan materi pelajaran tertentu kepada orang dewasa atau remaja dalam waktu yang relative singkat agar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri dan masyarakat (Rahmawati, 2019). Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau individu dengan menggunakan berbagai prosedur atau cara untuk tujuan tertentu. Bimbingan diartikan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau kelompok itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya (Suardi, 2018). Bimbingan belajar adalah kegiatan pembelajaran informal yang bertujuan untuk membantu kesulitan belajar siswa dan pemberian pembelajaran tambahan sesuai kebutuhan siswa. Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004:195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuan dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Tanduk et al., 2021). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah kegiatan belajar berupa bimbingan yang ditujukan kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan sesuai kebutuhan, minat dan bakat.

Maka dengan mengikuti arahan tersebut, akhirnya Tim PKM Humbahas yang berhasil menganalisis situasi di Desa Pollung, kabupaten Humbahas, Sumatera Utara terkait kondisi proses belajar siswa yang sangat minim. Permasalahan yang dialami Tim PKM Humbahas yaitu kondisi pembelajaran selama wabah Covid-19 mulai melanda sehingga menyebabkan siswa ketertinggalan dalam belajar. Wabah Covid-19 yang menyerang pada akhir tahun 2019 dan akhirnya menjadi pandemi di awal 2020 membuat banyak negara memutuskan untuk menghentikan aktivitas normal, termasuk kepada dunia pendidikan hingga tingkat siswa (Tuwu, 2020).

Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia pada 19 Maret 2020 membuat pemerintah Indonesia menetapkan peraturan bekerja dari rumah atau dikenal dengan bekerja dari rumah atau work from home. Kebijakan ini juga berdampak pada kegiatan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran secara luring yang sudah lama diimplementasikan terpaksa diubah dengan pembelajaran secara daring (Pembelajaran Jarak Jauh). Dalam kegiatan pembelajaran daring, peserta didik mengalami banyak kendala antara lain keterbatasan waktu karena orang tua harus bekerja, keterbatasan kemampuan orang tua dalam melakukan pendampingan, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara daring dan kendala geografis yang menyebabkan kurang maksimalnya jaringan internet secara khusus di daerah pedesaan. Oleh karena itu, kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik akan mengakibatkan terjadinya learning loss (Pratiwi, 2021). Sedangkan The Education and Development Forum (2020) mengartikan bahwa learning loss di mana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum atau khusus atau kemunduran secara akademis, yang terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa yang terbilang rendah. Selain itu, Mahasiswa PKM mengamati langsung kegiatan pembelajaran dan menemukan pada saat kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan monoton. Kegiatan belajar berpusat kepada guru atau hanya satu arah dan siswa kurang fasih dalam penggunaan bahasa Indonesia. Maka, Tim PKM Humbahas memberikan solusi yang ditawarkan dengan diadakannya bimbingan belajar gratis beberapa mata pelajaran. Sehingga harapannya melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah ini, dapat membantu siswa dari ketertinggalan akibat pembelajaran daring. Oleh karena itu Berdasarkan latar belakang dan solusi yang ditawarkan, penulis ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui "Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung". Sebenarnya tidak terbatas untuk mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, tetapi karena dari beberapa jurusan menjadi memfokuskan ke mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Pollung Humbahas dengan Tema “Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung” dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : 31 Januari 2022 sampai 26 February 2022, Pukul : 12.00 WIB – Selesai, Tempat : SMP Negeri 1 Pollung dengan jumlah 78 siswa. Adapun metode kegiatan meliputi 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi Bahasa Inggris 3) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi bahasa Indonesia, 4) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Pollung khususnya di kelas IX untuk berpartisipasi mengikuti bimbingan belajar literasi dan numerasi.

Berdasarkan hal di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Menyediakan wadah, sarana dan prasarana pendukung potensi peserta didik agar lebih giat belajar
2. Menjaga etika komunikasi yang baik dan yang benar antar sesama.
3. Memperhatikan karakter setiap siswa
4. Lebih tegas berkomunikasi dengan siswa
5. Menghindari hal-hal dan kegiatan yang berbau negatif yang dapat merusak.

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh peserta didik sehingga dapat menjaga etika berkomunikasi, menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing individu di lingkungan masyarakat setempat khususnya di SMP Negeri 1 Pollung.



Gambar 1. Pengantaran mahasiswa PKM ke SMP Negeri 1 Pollung oleh dosen pembimbing lapangan



Gambar 2,3 dan 4. Mahasiswa PkM melaksanakan bimbingan belajar Bahasa Inggris, Matematika, dan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pollung.



Gambar 5. Penjemputan mahasiswa PKM dari sekolah SMP Negeri 1 Pollung bersama dosen pembimbing lapangan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilaksanakannya Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya motivasi belajar siswa
2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam berbicara dan menyusun kalimat bahasa Inggris.
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar kalimat bahasa Indonesia.
4. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar Matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik karena dukungan dan kerja sama berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Civitas akademik Universitas HKBP Nommensen, khususnya Dekan FKIP dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Pollung.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, W. D. (2021). Dinamika learning loss: Guru dan orang Tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 147–153.
- Rahmawati, R. (2019). *Perancangan Aplikasi Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kota Makassar Menggunakan Metode LBS (Location Based Service)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Soewandhi, N. S. (2010). Sebuah Pemikiran Tentang Diseminasi Karya Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Indonesia. *Majalah Aplikasi Iptekes Ngayah*, 1(1), 2010.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Tanduk, R., Mangera, E., Palimbong, D. R., & Suluh, S. (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Di Lembang Bangkelekila'kabupaten Toraja Utara. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2).
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267–278.